

YURIKE TOBAN

SEKALI LAGI AKU JATUH
CINTA

Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

SEKALI LAGI AKU JATUH CINTA

Oleh: *Yurike Toban Tandirerung*

Copyright © 2019 by *Yurike Toban .T*

Penerbit

Yurike Toban Tandirerung

yuriketobant@yahoo.co.id

Desain Sampul:

Jasadesain.co.id

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nyalah yang tak berkesudahan. Novel pertama ini aku persembahkan bagi setiap orang yang merasa bahagia atas adanya novel ini.

Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang tulus. Dan teman-temanku yang selalu ada disampingku di saat susah maupun senang.

Dan terima kasih kepada nulisbuku.com yang memberi kesempatan untuk kami berkarya.

Salam,

YT

**Biar waktu yang
menjawabnya**

Bagian 1

Dag Dig Dug .. apa yang terjadi? Sudah lama sekali aku tidak merasakan hal seperti ini, pria yang baru pindah itu membuatku heran sampai tak terpikirkan lagi jawaban apa yang harus ku berikan pada diriku sendiri. Atau apakah aku jatuh cinta? Ooh tidak, jangan bukan saat yang tepat untuk itu. “Ah mungkin jantungku saja yang ingin berolahraga jadi berdebar dengan cepat” kataku dalam hati. Rasa itu terpikir olehku setiap detik, heranku lagi nama, umur, status, dan banyak hal lagi yang belumku ketahui tentang pria itu, tapi mengapa saat ku tatap, rasanya nyaman dan damai. Apakah ini sebuah tanda?

Aku, bintang dan Hardi selepas pulang dari sekolah langsung ke rumah tanpa mampir di tempat anak-anak lain nongkrong, kebetulan jarak kompleks

perumahan kami tidak terlalu jauh jaraknya dengan sekolah, jadi kami bisa jalan kaki kira-kira 5-10 menit.

"Gimana hari sekolah pertama kamu Dora?"

Tanya Bintang

"Aku sih rasanya biasa-biasa saja, tapi yang luar biasa aku dipertemukan dengan kalian" jawabku dengan riang.

Sontak mendengar jawabanku mereka berdua hanya tersenyum melihatku. Oh tidak pria itu muncul lagi dan langkahnya seperti mengarah ke kami, ooh tidak jantungku mulai berdetak dengan cepat, tatapan ku tak kualihkan dari dia dan benar dia melangkah ke arah kami. Senyum tipis dilemparkan olehnya dan mengulurkan tangan sambil memperkenalkan diri kepada kami "Hai, aku Soni.". Aku hanya bisa terdiam, salah tingkah dan *Oh My God* jantungku sangat berdebar dengan cepat. Tepat di depanku dia memperkenalkan dirinya , rasanya aku mau lari saja dari tempat aku berdiri.

Blablabla ini dan itu Soni sudah lontarkan dan secara spontan kami bertiga mengucapkan salam kepada Soni "Halo Soni."

Perkenalan diri yang mendadak, Soni pun pamit untuk ke sekolah dalam hal mengurus seragam sekolah.

Merah, hijau, kuning, apapun warna pelangi itu, rasanya hatiku berseri-berseri sehabis badai lebat menakutkan muncullah pelangi, Soni ...dia adalah *cardioku (Jantung)* selalu membuat jantungku berolahraga setiap menatapnya.

Matahari berganti bulan, bulan berganti matahari, pagi yang cerah membuat hatiku tak sabar untuk bertemu dengan teman-teman baruku yang sangat baik dan tentunya bertemu dengan *cardioku (Jantung)* juga.

Dora .. Dora.. Dora.. teriak Bintang dan Hardi, aku pun setelah mendengarkan teriakan mereka aku langsung turun dan pamit pada bunda dan ayah.

“Ayah, bunda aku berangkat dulu yah.”

Saat aku keluar dari rumah dan ternyata ada Soni yang ingin berangkat ke sekolah juga, bodohnya lagi aku seperti orang kelaparan yang melihat Soni dengan mulut yang nganga, “Aduh Dor, jatuh deh harga diriku hehe” kataku dalam hati. Akupun tersadar dan tersipu malu bersikap bodoh di depan Soni.

Sejuaknya udara pagi itu sudah tidak terasa lagi yang ada malahan jantungku berdebar dengan kecepatan yang tak bisa ku perkirakan, keringat dingin, dan aku hanya bisa terdiam saat jalan bersama mereka.

“Dora, kamu juga baru pindah ya dari Bandung?” tanya Soni

“Ah? Apa? Ohiya aku juga baru pindah, tapi kok kamu tahu aku dari Bandung?” jawabku

“Aku hanya menebaknya saja, menebak seseorang itu mudah tapi menebak perasaanya susah”

Sontak saja kalimat serdehana itu semakin membuat jantungku berdebar semakin tak karuan,

“Apa maksud pernyataan atas kalimat Soni?” kataku dalam hati

Teng .. teng.. teng .. lonceng sekolah berbunyi aku, Bintang, Hardi dan Soni langsung menggunakan kecepatan super cepat alias lari bukan lari dari kenyataan tapi menghindari hukuman akibat terlambat.

Aduh hatiku sangat cerah sekali dengan apa yang terjadi hari ini dan untuk pertama kalinya aku berkomunikasi bersama Soni. Kalimat yang dilontarkan membuatku yakin suatu hari nanti aku dan Soni sang *cardioku* (Jantung) akan menjadi ratu dan raja, eeh tunggu dulu kok aku berpikiran seperti itu ya? Apa inilah yang namanya jatuh cinta? Tapi sebelumnya aku sudah merasakan jatuh cinta, hmm atau Dora sekali lagi jatuh cinta mungkin itu kalimat yang cocok dalam kasus ini (sambil senyum-senyum sendiri).

Jatuh Cinta

Pada siapa?

Tidak ada yang tahu..

Waktu untuk jatuh cinta kapan?

Tidak ada yang tahu.

-Dora